

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk di Indonesia tahun 2010 mencapai 237.641.326 juta jiwa. Bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan konsumsi protein hewani meningkat. Peningkatan jumlah konsumsi protein hewani mendorong masyarakat untuk membudidayakan ternak unggas khususnya ayam kampung super. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan (2015) menyatakan bahwa populasi ayam buras dari tahun 2010 hingga 2015 selalu mengalami peningkatan yaitu : 2011 (264.339.634), 2012 (274.564.428), 2013 (276.776.575), 2014 (275.116.120) dan 2015 (285.021.084), data ini diiringi dengan produksi daging ayam buras yang juga mengalami peningkatan sebesar 264.795 (2011), 267.492 (2012), 319.601 (2013), 313.996 (2015).

Usaha peternakan ayam kampung super di Indonesia sudah semakin berkembang, walaupun kenyataan di masyarakat daging ayam yang lebih banyak dijual di pasar adalah daging broiler. Berbagai cara telah dilakukan untuk meningkatkan produksi ayam kampung super, terutama sebagai penghasil daging. Ayam kampung super yaitu persilangan ayam lokal jantan unggul dengan ayam ras petelur betina, sehingga diharapkan pertumbuhannya cepat dan rasa dagingnya tidak jauh berbeda dengan daging ayam lokal.

Ayam kampung super merupakan salah satu jenis ternak yang sedang dikembangkan sebagai sumber kebutuhan protein hewani. Ayam kampung super mempunyai kelebihan pada daya adaptasi yang tinggi karena mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan dan perubahan iklim serta cuaca. Produktivitas ayam kampung super dapat di pengaruhi salah satunya oleh konsumsi pakan.

Pakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam sistem produksi peternakan ayam kampung super, oleh karena itu kelengkapan nutrisi pakan dalam bahan campuran harus diperhatikan. Pada saat ini sering ditemukan pakan komersil

untuk unggas di dalamnya terdapat antibiotik, hal ini dapat membahayakan kesehatan konsumen karena terdapat residu antibiotik dalam tubuh ternak. Rahayu (2014) menyatakan bahwa residu dapat ditemukan akibat penggunaan obat-obatan, termasuk antibiotika, pemberian *feed additive* ataupun hormon pemacu pertumbuhan hewan. Sebagai pengganti antibiotika maka perlu adanya bahan campuran ke pakan dengan memanfaatkan tanaman herbal. Salah satunya adalah pemanfaatan bahan pakan berupa daun salam (*Syzygium polyanthum* Walp) dalam pakan ternak.

Daun salam (*Syzygium polyanthum* Walp) merupakan tumbuhan herbal (alami) yang dapat bermanfaat bagi ayam kampung super sebagai bahan campuran pakan. Menurut Salam, dkk (2013) bahwa tanaman herbal sering digunakan sebagai *feed additive* untuk menunjang produktivitas ternak unggas. Karena memiliki kemampuan untuk mengurangi dampak stress terhadap lingkungan dan tidak menimbulkan residu bagi ternak maupun di konsumsi secara berlebihan. Salah satu bahan campuran pakan berbentuk tepung untuk ayam kampung super adalah daun salam yang sudah melalui proses pengeringan dan di giling sampai jadi tepung.

Kandungan daun salam terdiri dari minyak *atsiri*, *triterpenoid*, *saponin*, *flavonoid*, dan tanin yang memiliki senyawa antimikroba (Davidson dan Branen, 1993) yang berguna untuk membunuh bakteri patogen (Setiawan, 2002). Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan pakan campuran yang berkualitas tinggi untuk membantu produktivitas ayam kampung super.

1.2 Rumusan Masalah

1. Sejauh mana pengaruh pemberian tepung daun salam ke dalam pakan terhadap produktivitas ayam kampung super?
2. Berapakah dosis pemberian tepung daun salam ke dalam pakan yang efektif terhadap produktivitas ayam kampung super?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh penambahan tepung daun salam terhadap produktivitas ayam kampung super
2. Mengetahui dosis pemberian tepung daun salam ke dalam pakan yang efektif terhadap produktivitas ayam kampung super

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan tambahan ilmu kepada dunia pendidikan mengenai penambahan tepung daun salam terhadap produktivitas ayam kampung super.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi peternak mengenai pengaruh pemberian tepung daun salam terhadap produktivitas ayam kampung super.